

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gastropoda termasuk dalam kelompok hewan moluska yang memiliki satu cangkang dan termasuk organisme akuatik yang memiliki ukuran tubuh dan bentuk beragam, seperti berbentuk spiral atau ulir, dengan bagian kepala yang berkembang sempurna, memiliki tentakel, dan mata. Gastropoda di sebut sebagai siput atau keong dan merupakan kelas terbesar dari filum moluska. (Persulesy dan Ine, 2018)

Gastropoda mempunyai peranan penting baik dari segi ilmu pengetahuan, ekologi maupun ekonomi. Berdasarkan segi ilmu pengetahuan keanekaragaman biota laut merupakan laboratorium alami yang menarik untuk dipelajari dan dikaji secara mendalam. Secara ekologis gastropoda memiliki peranan yang sangat penting dan besar dalam rantai makanan hal ini disebabkan karena gastropoda sebagai pemangsa detritus, pengurai serasah menjadi unsur mikro (Nuha, 2015).

Menurut Ayunda (2011) *dalam* Saleh (2017) menjelaskan bahwa gastropoda memiliki nilai penting secara ekonomis karena cangkangnya dapat digunakan sebagai hiasan yang mahal, selain itu beberapa gastropoda juga dapat berperan sebagai sumber bahan makanan dan jika dilihat dari segi ekologi gastropoda merupakan kelompok biota laut sebagai komponen penting penyusun ekosistem perairan karena gastropoda di ekosistem lamun dapat hidup sebagai epifauna (di permukaan substrat), infauna (di dalam substrat), dan trefauna (menempel pada akar, batang dan daun lamun).

Sebagian besar pantai di kawasan perairan Desa Anarae merupakan tipe pantai yang substratnya berbatu karang dan substrat pasir berbatu yang memiliki zona intertidal yang luas. Zona intertidal merupakan wilayah peralihan antara ekosistem perairan dan daratan, sehingga zona tersebut menjadi daerah yang paling mudah dan paling banyak berinteraksi dengan aktivitas manusia. Ekosistem pantai berbatu memiliki ciri khas dengan keanekaragaman jenis flora maupun faunanya. Perairan Desa Anarae, dan Sepanjang di kawasan perairan Desa Anarae memiliki potensi keanekaragaman hayati yang sangat besar. Beberapa jenis biota yang dapat ditemukan antara lain komunitas alga (rumput laut), Ikan hias karang, echinodermata, moluska (bivalvia dan gastropoda), dan berbagai macam organisme invertebrata lainnya.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu untuk dilakukan suatu penelitian ilmiah dengan judul “Struktur komunitas gastropoda perairan Desa Anarae, Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana struktur komunitas gastropoda di perairan Desa Anarae, Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keanekaragaman, kesaragaman dan dominasi gastropoda perairan Desa Anarae, Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai keanekaragaman gastropoda.